



Analisis Dampak *Financial Technology* Terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital: Studi Literatur

Adella Fadilah, Allela Fauziah*, Sukmaningsih, O. Feriyanto

Jurusan Akuntansi, Universitas Teknologi Digital

Jl. Cibogo Indah III, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40292

Email: adella10224037@digitechuniversity.ac.id, allela10224043@digitechuniversity.ac.id,

sukmaningsih10224004@digitechuniversity.ac.id, oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id

Penulis Korespondensi: allela10224043@digitechuniversity.ac.id*

Abstract. The development of digital technology has driven significant transformations in the banking industry, particularly through the emergence of financial technology (fintech), which provides faster, more efficient, and more accessible financial services. This study aims to examine the influence of fintech on the performance and innovation of the banking sector amidst the development of the digital economy, using a literature study approach. Data was obtained from various scientific journals and books relevant to the topics of fintech and banking. The study results indicate that fintech has a two-sided impact on banking performance. On the one hand, fintech improves operational efficiency, accelerates service processes, and expands financial inclusion. However, on the other hand, digital competition and the need for significant technology investment can depress bank profitability in the short term. From an innovation perspective, fintech acts as a catalyst, encouraging banks to accelerate digital transformation through the development of technology-based products and services, such as mobile banking, artificial intelligence, big data, and open banking, as well as strengthening collaboration with fintech companies. Overall, fintech is not only a competitor to banks but also a key driver in creating more modern, adaptive, and customer-oriented banking services in the digital economy era.

Keywords: Literatur Review; Financial Technology; Banking; Performance; Innovation

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam industri perbankan, khususnya melalui kemunculan *financial technology* (fintech) yang menghadirkan layanan keuangan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh fintech terhadap performa dan inovasi sektor perbankan di tengah perkembangan ekonomi digital, dengan pendekatan melalui studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik fintech dan perbankan. Hasil kajian menunjukkan bahwa fintech memberikan dampak yang bersifat dua sisi terhadap kinerja perbankan. Di satu sisi, fintech meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses layanan, serta memperluas inklusi keuangan. Namun, di sisi lain persaingan digital dan kebutuhan investasi teknologi yang besar dapat menekan profitabilitas bank dalam jangka pendek. Dari aspek inovasi, fintech berperan sebagai katalis yang mendorong perbankan untuk mempercepat transformasi digital melalui pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi, seperti *mobile banking*, kecerdasan buatan, big data, dan *open banking*, serta memperkuat kolaborasi dengan perusahaan fintech. Secara keseluruhan, fintech tidak hanya menjadi pesaing bagi perbankan, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam menciptakan layanan perbankan yang lebih modern, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah di era ekonomi digital.

Kata kunci: Studi Literatur; Teknologi Keuangan; Perbankan; Kinerja; Inovasi

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan penelitian (Tsakila, Wirahadi, Fadilah, Simanjuntak, & Siswajanty, 2024), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa lanskap industri keuangan secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu manifestasi paling nyata dari perubahan ini adalah munculnya fenomena *financial technology*

Received: January 02, 2026; Revised: January 07, 2026; Accepted: January 13, 2026;

Published April 30, 2026.

* Corresponding author, e-mail address

(fintech) yang telah mendisrupsi model bisnis konvensional di sektor keuangan, termasuk perbankan.

Menurut Ningtias (2022) dalam jurnal (Rosadi, 2024), munculnya fintech telah memberikan dampak yang signifikan terhadap industri jasa keuangan. Fintech membuat layanan keuangan lebih mudah diakses yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan tradisional dan mendorong inovasi dalam industri jasa keuangan, dengan munculnya berbagai layanan keuangan baru yang inovatif.

Meluasnya fintech menciptakan berbagai perubahan yang sangat signifikan, salah satunya terkait gaya hidup. Salah satunya pinjaman atau kredit. Sebelum perkembangan fintech, orang akan cenderung meminjam ke bank secara langsung. Kini dengan adanya fintech, orang bisa mengandalkan pinjaman modal dari *platform online* seperti *peer-to-peer* (P2P) (Feriyanto, Qur'anisa, Herawati, Lisvi, & Putri, 2024).

Pada bank konvensional, sistem pembayaran dan pinjaman masih memiliki berbagai keterbatasan. Proses transaksi cenderung memakan waktu lebih lama karena harus melalui prosedur administratif yang kompleks, seperti pengisian dokumen fisik, verifikasi yang dilakukan secara manual, serta keharusan nasabah hadir langsung di kantor layanan. Kondisi tersebut sering menimbulkan ketidakefisienan, baik dari segi waktu ataupun biaya operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hasibuan, Putri, Pebriananta, Putri, & Baidhowi, 2025), yang menyatakan bahwa proses pengajuan pinjaman pada perbankan tradisional umumnya melibatkan banyak tahapan dan persyaratan administrasi yang rumit, sehingga membutuhkan waktu berhari-hari atau bahkan berminggu-minggu.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa sulitnya akses dan rumitnya persyaratan pada perbankan konvensional masih menjadi kendala utama. Hadirnya fintech menawarkan layanan keuangan berbasis teknologi yang praktis, efisien, serta adaptif, sehingga akses pembiayaan lebih mudah karena tidak dibatasi oleh lokasi geografis maupun keterbatasan sarana fisik.

Fenomena ini sangat penting untuk dipahami karena menunjukkan bagaimana inovasi teknologi finansial secara langsung memengaruhi efektivitas operasional, kualitas layanan, dan kemampuan inovasi bank. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini relevan

dalam menjelaskan dampak fintech terhadap kinerja dan inovasi perbankan dalam konteks ekonomi digital.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Fintech

Dalam bukunya (K., Nuryati, Lambyombar, Pospos, & Novida, 2024), fintech adalah singkatan dari *financial technology* atau teknologi keuangan, yang merujuk pada penggunaan teknologi dan menyediakan layanan keuangan yang inovatif, efisien, dan berbasis digital.

Dalam bukunya (Fauji & Widodo, 2020), *financial technology* atau fintech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

Dalam bukunya (Setiyono, Sriyono, & Prapanca, 2021), *financial technology* atau fintech merupakan inovasi dalam sektor jasa keuangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan keuangan. Fintech tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi digital, tetapi juga mencakup perubahan model bisnis keuangan yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi berbasis platform digital.

Jenis-Jenis Fintech

Dalam bukunya (K., Nuryati, Lambyombar, Pospos, & Novida, 2024), jenis-jenis fintech antara lain *peer to peer lending (P2P lending)* dan *crowdfunding*.

Dalam bukunya (Fauji & Widodo, 2020), jenis-jenis fintech antara lain *peer to peer (P2P lending)*, *crowdfunding*, *supply chain finance*, dan lain-lain.

Dalam bukunya (Raharjo, 2021), jenis-jenis fintech antara lain fintech pembayaran (*payment fintech*), *peer to peer (P2P) lending*, *crowdfunding*, manajemen investasi dan *robo advisor*, *cryptocurrency* dan *blockchain*.

Dalam bukunya (Setiyono, Sriyono, & Prapanca, 2021), jenis-jenis fintech antara lain fintech sistem pembayaran, *peer to peer (P2P) lending*, *crowdfunding*, fintech investasi dan manajemen keuangan, dan fintech asuransi (*insurtech*).

Manfaat Fintech

Dalam bukunya (Fauji & Widodo, 2020), manfaat fintech yaitu membuat layanan yang ada menjadi lebih nyaman dan menyediakan peluang yang lebih besar sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang dan mengubah dunia menjadi lebih baik.

Dalam bukunya (Raharjo, 2021), manfaat fintech: (1) meningkatkan inklusi keuangan; (2) mempercepat transaksi keuangan; (3) menurunkan biaya transaksi; (4) mempermudah akses pembayaran; dan (5) mendorong inovasi layanan keuangan.

Keunggulan Fintech

Dalam bukunya (Pangastuti, et al., 2025), fintech memiliki sejumlah keunggulan yang membedakannya dari sistem keuangan tradisional, antara lain: (1) kemudahan dan kecepatan akses; (2) proses yang cepat dan efisien; (3) biaya layanan relatif rendah; (4) fleksibilitas produk dan layanan; dan (5) kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Kelemahan Fintech

Dalam bukunya (Pangastuti, et al., 2025), fintech juga memiliki beberapa kelemahan dan risiko yang perlu diperhatikan, antara lain: (1) risiko keamanan data dan privasi pengguna; (2) potensi penipuan dan penyalahgunaan layanan; (3) rendahnya literasi keuangan digital masyarakat; (4) ketergantungan pada teknologi dan jaringan internet; dan (5) aspek regulasi dan pengawasan yang masih berkembang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam bukunya (Sahir, 2021), penelitian kualitatif merupakan persepsi yang mendalam pada fenomena yang diteliti dengan mengkaji fenomena dengan lebih detail pada kasus per kasus sifat masalah yang diteliti bisa berbeda-beda.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode studi literatur. Metode ini digunakan karena penelitian menitikberatkan pada pengumpulan serta pengkajian berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam bukunya (Magdalena, Endayana, Pulungan, Maimunah, & Dalimunthe, 2021), studi pustaka merupakan aktivitas yang harus dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperkaya dan mengembangkan aspek teoritis serta praktis.

Data penelitian diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah serta buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sumber-sumber tersebut dikumpulkan melalui penelusuran dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bukunya (Magdalena, Endayana, Pulungan, Maimunah, & Dalimunthe, 2021), teknik pengumpulan data: (1) mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian; (2) mengelompokkan buku, dokumen, serta sumber data lainnya berdasarkan tingkat relevansinya; (3) mencatat dan mengutip data yang dibutuhkan sesuai fokus penelitian dengan mencantumkan sumber berdasarkan kaidah sitasi ilmiah; (4) memverifikasi data dari sumber utama dengan membandingkannya dengan sumber lain guna menjamin validitas dan reabilitas; dan (5) Menyusun data sesuai dengan systematika penulisan penelitian.

Hasil kajian disusun menjadi kesimpulan komprehensif yang menggambarkan bagaimana fintech mendorong inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan kinerja perbankan, dengan hasil penelitian diperoleh dari sumber terpercaya dan dibandingkan antar literatur untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Perkembangan dalam beberapa tahun terakhir, fintech telah memberikan dampak yang signifikan pada sektor perbankan, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital yang mendorong efisiensi layanan dan pembaruan proses keuangan.

Menurut (Ulfah, Dewi, & Udriyah, 2025), perkembangan teknologi finansial atau *financial technology* (fintech) dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, perkembangan tersebut telah membawa perubahan besar pada struktur dan cara kerja industri keuangan.

Untuk mendukung pemahaman mengenai perubahan tersebut, bagian ini menyajikan berbagai jurnal yang mengkaji hubungan antara fintech, kinerja perbankan, dan inovasi perbankan di era ekonomi digital sebagai dasar penyusunan studi literatur ini.

Implementasi Fintech pada Perbankan

Berdasarkan penelitian (Rahman & Astria, 2023), implementasi fintech pada perbankan menghasilkan layanan keuangan yang lebih inovatif dan mudah diakses, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya dan waktu transaksi, serta memperluas inklusi dan aksesibilitas keuangan. Namun disamping kelebihanannya, fintech juga memiliki kekurangan seperti ketergantungan teknologi dan jaringan digital serta risiko kejahatan siber dan pencurian identitas. Implementasi fintech pada perbankan juga memiliki hambatan seperti kebutuhan akan investasi besar serta perbedaan kesiapan teknologi dan pemahaman antara lembaga dan masyarakat pengguna layanan fintech. Selain itu, fintech juga menghadirkan tantangan seperti keamanan perlindungan data, regulasi dan kepatuhan hukum, serta tantangan membangun kolaborasi antara bank, fintech, dan regulator.

Berdasarkan penelitian (Rosadi, 2024), implementasi teknologi finansial pada perbankan melalui kolaborasi dengan berbagai perusahaan fintech. Implementasi ini memberikan kemudahan layanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pelayanan kepada nasabah. Namun demikian, penerapan fintech juga membawa beberapa hambatan dan tantangan, seperti perkembangan teknologi fintech seringkali tidak seimbang dengan regulasi perbankan yang lebih konservatif, sehingga berpotensi menimbulkan celah hukum. Penerapan fintech juga memiliki kekurangannya, seperti meningkatnya persaingan harga dan suku bunga yang dapat menekan margin keuntungan bank. Selain itu fintech juga dapat mengalihkan Sebagian pendapatan dari layanan perbankan tradisional.

Berdasarkan penelitian (Kharismawati, 2025), perkembangan fintech telah memperkuat transformasi digital perbankan melalui adopsi teknologi seperti *artificial intelligence (AI)*, *big data*, *blockchain*, dan *machine learning*.

Penerapan Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan

Berdasarkan penelitian (Febrianik, 2025), penerapan fintech turut mendorong peningkatan kinerja dan inovasi dalam industri perbankan. Integrasi teknologi digital memungkinkan bank meningkatkan efisiensi operasional yang tercermin dari penurunan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta memperluas jangkauan layanan tanpa harus menambah jaringan kantor fisik. Meskipun dalam jangka pendek investasi teknologi dapat menekan profitabilitas, dalam jangka panjang fintech berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi biaya, pertumbuhan jumlah nasabah, dan pengembangan sumber pendapatan baru. Selain itu, fintech mendorong inovasi perbankan melalui perkembangan produk dan layanan digital, pembentukan unit usaha berbasis teknologi, serta kolaborasi strategis dengan perusahaan fintech.

Berdasarkan penelitian (Rahman & Astria, 2023), penerapan fintech terhadap kinerja perbankan memberikan dampak positif, seperti peningkatan efisiensi operasional, mempercepat layanan transaksi keuangan, serta memperluas jangkauan pasar dan layanan. Selain itu, penerapan fintech pada perbankan juga menjadi pemicu utama inovasi layanan keuangan, seperti *mobile banking*, *e-wallet*, *peer to peer lending*, *robo-advisor* dan *crowdfunding*.

Dampak Fintech terhadap Kinerja Perbankan

Dalam bukunya (Setiyono, Sriyono, & Prapanca, 2021), perkembangan fintech, khususnya kemunculan digital only bank seperti jenius, digibank, dan TMRW, mempengaruhi kinerja perbankan dengan meningkatkan efisiensi operasional. Bank digital beroperasi sepenuhnya *online* tanpa cabang fisik, sehingga nasabah tidak perlu mengantri atau mengurus banyak dokumen untuk membuka rekening. Transaksi dapat dilakukan melalui *PC* atau *smartphone* dengan koneksi internet, yang membuat layanan perbankan menjadi lebih cepat, fleksibel, dan praktis. Selain itu, sistem keamanan digital yang kuat, seperti autentikasi faktor dan sensor sidik jari, mendukung keandalan layanan.

Berdasarkan penelitian (Tsakila, Wirahadi, Fadilah, Simanjuntak, & Siswajanty, 2024), pertumbuhan fintech di Indonesia telah mengubah dinamika industri perbankan secara signifikan terutama melalui peningkatan kompetisi, perubahan pola layanan, dan digitalisasi proses bisnis. Menurut Hadad (2017), menyebutkan fintech sebagai inovasi

distrubtif yang mendorong pergeseran model bisnis tradisional dan menekan margin keuntungan bank. Namun berbagai studi menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat dua sisi, yaitu menimbulkan tekanan kompetitif jangka pendek memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan efisiensi operasional, penurunan biaya layanan, dan produktivitas yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian (Damayanti & Syahwildan, 2022), penggunaan layanan fintech seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan *SMS banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan layanan digital tersebut, semakin positif kinerja keuangan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi fintech mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat transaksi, dan memperluas akses layanan sehingga berdampak langsung pada peningkatan performa keuangan lembaga perbankan di era ekonomi digital.

Berdasarkan penelitian (Yuliati & Huda, 2025), kolaborasi antar bank dan fintech meningkatkan efisiensi operasional, menurunkan biaya transaksi, dan memperluas inklusi keuangan. Bank-bank di Indonesia merespon dengan membangun aplikasi digital, berinvestasi pada start up fintech dan mengintegrasikan teknologi seperti *cloud computing*, sistem API, serta blockchain. Langkah-langkah ini meningkatkan kinerja operasional dan menarik lebih banyak nasabah, meskipun memerlukan adaptasi terus menerus, pengelolaan risiko yang cermat, serta kepatuhan terhadap regulasi terkait keamanan digital dan perlindungan konsumen.

Berdasarkan penelitian (Hasibuan, Putri, Pebriananta, Putri, & Baidhowi, 2025), kehadiran fintech menghadirkan dorongan besar bagi perbankan untuk meningkatkan kinerjanya, terutama dalam hal efisiensi operasional. Teknologi digital yang digunakan fintech seperti otomatisasi layanan, proses transaksi berbasis AI, serta system yang lebih sederhana membantu bank menekan biaya, mempercepat layanan, dan mengurangi beban administrasi. Dengan demikian, fintech secara tidak langsung memperkuat kinerja perbankan melalui percepatan proses, penghematan biaya, dan perluasan akses pasar.

Berdasarkan penelitian (Mar'atushsholihah & Karyani, 2021), fintech memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional, tergantung pada kelompok banknya. Fintech memicu perubahan signifikan pada rasio

permodalan, penyaluran kredit, margin bunga, profitabilitas, dan risiko kredit di beberapa kelompok bank, meskipun efisiensi operasional relatif tidak berubah.

Dampak Fintech terhadap Inovasi Perbankan

Dalam bukunya (Raharjo, 2021), menyatakan bahwa perkembangan fintech telah mendorong bank untuk melakukan inovasi lebih cepat dan lebih terarah dibandingkan periode sebelumnya. Literatur menunjukkan bahwa munculnya perusahaan teknologi finansial memaksa bank berpindah dari pola tradisional dan penyedia produk menjadi penyedia solusi berbasis data yang personal. Bank tidak cukup menawarkan katalog produk, tetapi juga harus mampu mengelola data transaksi nasabah untuk menghasilkan layanan yang tepat guna dan prediktif.

Berdasarkan penelitian (Yuliati & Huda, 2025), fintech mendorong inovasi perbankan melalui integrasi teknologi digital dan kolaborasi strategis. Penggunaan *cloud computing*, API, dan blockchain memungkinkan bank menawarkan layanan yang lebih modern dan efisien, sekaligus mendorong pengembangan produk dan layanan baru. Keberhasilan inovasi ini bergantung pada regulasi yang fleksibel namun kuat, sehingga perbankan dapat terus berinovasi tanpa mengorbankan stabilitas system keuangan dan perlindungan konsumen.

Berdasarkan penelitian (Rosadi, 2024), pada aspek inovasi, fintech berperan sebagai pendorong penting bagi transformasi digital bank. Persaingan yang semakin kuat dengan perusahaan fintech membuat bank tidak bisa lagi mengandalkan model layanan konvensional. Dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan merespon perubahan perilaku konsumen, bank berpotensi bukan hanya mempertahankan posisinya, tetapi juga memperkuat keunggulannya, di era keuangan digital.

Berdasarkan penelitian (Hasibuan, Putri, Pebriananta, Putri, & Baidhowi, 2025), dalam hal inovasi, fintech berperan sebagai katalis yang mendorong bank untuk terus beradaptasi dan mengembangkan layanan yang lebih modern. Adopsi teknologi seperti blockchain, kecerdasan buatan serta aplikasi digital membuat bank terdorong untuk menciptakan produk yang lebih mudah diakses, cepat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Fintech juga menunjukkan bahwa model bisnis yang lebih fleksibel, biaya operasional rendah, dan pengalaman pengguna yang unggul dapat menjadi standar baru

bagi industri perbankan. Dengan kata lain, fintech mempercepat transformasi digital bank dan membuka ruang bagi pembaruan layanan yang lebih kreatif dan responsif.

Berdasarkan penelitian (Mar'atushsholihah & Karyani, 2021), fintech menuntut bank untuk menciptakan inovasi yang lebih adaptif, seperti optimalisasi penyaluran dana, peningkatan analisis risiko, serta penyesuaian metode penetapan bunga. Dengan demikian, meskipun dampaknya tidak merata pada semua indikator, keberadaan fintech tetap menjadi pemicu bagi bank untuk bertransformasi dan memperkuat inovasi internal demi mempertahankan daya saing di era digital.

Penelaahan berbagai jurnal ini memberikan pemahaman tentang implementasi fintech pada perbankan, penerapan fintech terhadap kinerja dan inovasi perbankan, serta dampak fintech terhadap kinerja dan inovasi perbankan di era ekonomi digital. Informasi yang disajikan juga membantu memperjelas konteks penelitian serta fokus analisis terkait transformasi digital yang berlangsung disektor perbankan.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelaahan berbagai jurnal yang dibahas, penerapan fintech dalam industri perbankan telah menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja dan inovasi. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan bank meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi layanan, percepatan transaksi, serta pengurangan biaya operasional. Digitalisasi juga memperluas jangkauan layanan perbankan tanpa ketergantungan pada kantor fisik, sehingga mendukung pertumbuhan jumlah nasabah dan peningkatan kualitas layanan.

Di sisi lain, implementasi fintech juga menghadirkan tantangan bagi perbankan seperti kebutuhan investasi teknologi yang besar, risiko keamanan data, serta meningkatnya tekanan persaingan yang dapat menurunkan margin keuntungan dalam jangka pendek. Namun demikian, dalam jangka panjang fintech berpotensi meningkatkan kinerja keuangan bank melalui efisiensi biaya, perbaikan manajemen risiko, dan pengembangan sumber pendapatan baru.

Dari aspek inovasi, fintech mendorong perbankan untuk mengembangkan produk dan layanan digital yang lebih modern, seperti *mobile banking*, dompet digital, *open banking*, dan pemanfaatan analitik data. Inovasi ini tidak hanya mengubah proses

operasional, tetapi juga memperbaiki pola interaksi dengan nasabah menjadi lebih cepat, personal, dan responsif. Kolaborasi antara bank dan perusahaan fintech turut berperan dalam mempercepat transformasi digital perbankan.

Di sisi lain, fintech memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan efisiensi operasional, penurunan biaya layanan, serta perbaikan produktivitas perbankan. Pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu memperbaiki indikator efisiensi seperti rasio, BOPO, meningkatkan akurasi penilaian risiko kredit, serta memperluas inklusi keuangan, khususnya bagi UMKM dan masyarakat sebelumnya sulit di jangkau layanan perbankan.

Secara keseluruhan, fintech memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja dan inovasi perbankan. Meskipun disertai berbagai tantangan, kehadiran fintech mendorong perbankan untuk menjadi lebih efisien, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika ekonomi digital.

5. KESIMPULAN

Perkembangan dan penerapan fintech telah membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan, khususnya dalam mendorong digitalisasi layanan dan efisiensi operasional. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan bank mempercepat proses transaksi, meningkatkan kemudahan akses layanan, serta menekan biaya operasional, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku nasabah yang semakin mengandalkan berbasis digital.

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi fintech juga menghadirkan berbagai tantangan bagi perbankan. Kebutuhan investasi teknologi yang besar, risiko keamanan siber, perlindungan data nasabah, serta perbedaan tingkat literasi digital menjadi kendala optimalisasi penerapan fintech. Selain itu, meningkatnya persaingan dengan perusahaan fintech dan bank digital berpotensi menekan margin keuntungan perbankan, terutama dalam jangka pendek.

Dari sisi kinerja keuangan, dampak fintech bersifat dinamis dan tidak selalu langsung meningkatkan profitabilitas. Dalam jangka pendek, investasi teknologi dan tekanan kompetitif dan memengaruhi laba bank. Namun, dalam jangka panjang fintech berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, perbaikan kualitas pengelolaan

risiko, serta perluasan jangkauan layanan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan kinerja perbankan secara berkelanjutan.

Dari aspek inovasi, fintech berperan sebagai katalis transformasi digital perbankan kehadiran fintech mendorong bank untuk mengembangkan produk dan layanan digital, memperbarui system lama, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak.

Dengan pengelolaan strategi risiko, dan regulasi yang tepat, fintech dapat menjadi pendorong utama bagi perbankan untuk tetap relevan, kompetitif, dan adaptif di era ekonomi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, T., & Syahwildan, M. (2022). Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 438-443. Retrieved from <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/608>
- Fauji, D. A., & Widodo, M. W. (2020). *Financial Technology*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Retrieved from https://repository.unpkediri.ac.id/2949/1/62401_0711098703_BUKUFINTECH.pdf
- Febrianik, N. (2025). Analisis Dampak Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 276-283. Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/30532>
- Feriyanto, O., Qur'anisa, Z., Herawati, M., Lisvi, & Putri, M. H. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4(3), 99-114. Retrieved from <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/view/1573/1502>
- Hasibuan, L. N., Putri, P. A., Pebriananta, R., Putri, B. A., & Baidhowi. (2025). Inovasi Fintech dalam Perbankan: Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi Layanan Keuangan di Era Digital. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 16(6). Retrieved from <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/12310/10758>
- K., A. S., Nuryati, Lambyombar, Y., Pospos, A. F., & Novida, I. (2024). *Fintech dan Perbankan Kolaborasi Inovatif untuk Masa Depan Keuangan*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA. Retrieved from <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/588977-buku-referensi-fintech-dan-perbankan-kol-e5fdc473.pdf>
- Kharismawati, A. M. (2025). Dampak Fintech Terhadap Kinerja dan Regulasi Perbankan di Indonesia. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 1(4), 417-422. Retrieved from <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/article/download/1787/1930>
- Magdalena, Endayana, B., Pulungan, A. I., Maimunah, & Dalimunthe, N. D. (2021). *Metode Penelitian*. Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi. Retrieved from <https://repo.uinsyahada.ac.id/945/6/Metode%20Penelitian.pdf>

- Mar'atushsholihah, S. N., & Karyani, T. (2021). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 450-465. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mimbaragribisnis/article/view/4707>
- Pangastuti, R. L., Prasetyo, N. A., Pratomo, P. A., Murniasih, I., Priyantor, P., Rachmawati, L., . . . Irdiana, S. (2025). *Revolusi Fintech Dampak Teknologi Pada Model Bisnis dan Layanan Keuangan*. Jember: MEDIA KUNKUN NUSANTARA. Retrieved from <https://omp.mediakunkun.com/index.php/book/catalog/book/9>
- Raharjo, B. (2021). *Fintech: Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik. Retrieved from https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_B86KO93oWAQvml-dwELA-KqX7d8-d7JYgDCI9jqCkA_co9sG-HLUSg_1682565185.pdf
- Rahman, M. A., & Astria, K. (2023). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Perbankan. *Ekonomi Bisnis*, 29(1), 12-19. Retrieved from <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/JEB/article/view/3493>
- Rosadi, O. (2024). Dampak Fintech Terhadap Masa Depan Perbankan Konvensional dalam Konteks Bank Mandiri. *Demokrasi: Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial dan Politik*, 1(4), 138-154. Retrieved from <https://journal.appihi.or.id/index.php/Demokrasi/article/download/504/765/2738>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA. Retrieved from <https://share.google/kYDxgDDNalPoMgqiV>
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). *Financial Technology*. Jawa Timur: UMSIDA PRESS. Retrieved from <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-68-6>
- Tsakila, N. F., Wirahadi, M. A., Fadilah, A. A., Simanjuntak, H., & Siswajanty, F. (2024). Analisis Dampak Fintech terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 1-11. Retrieved from <https://journal.pubmedia.id/index.php/lawjustice/article/view/2787/2813>
- Ulfah, R., Dewi, N. F., & Udriyah. (2025). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di UMKM Semarang. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 30-39. Retrieved from <https://share.google/QV8Th0tAjRS6HSqcA>
- Yuliati, A., & Huda, S. (2025). Dampak Teknologi Keuangan (Fintech) pada Perbankan Konvensional. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 4(5), 1849-1855. Retrieved from <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/4036/833>